

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata saat ini sudah menjadi salah satu kebutuhan manusia, kebutuhan manusia semakin lama semakin berkembang. Semakin lama manusia semakin menuntut sesuatu yang lebih dari apa yang pernah mereka dapatkan, tidak terkecuali masalah wisata. Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.

Pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah. Hal ini disebabkan pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai penghasil devisa negara di samping sektor migas. Selain sebagai sumber pendapatan negara juga sebagai sumber pendapatan masyarakat pada umumnya, perluasan kesempatan serta lapangan kerja, dan mendorong kegiatan-kegiatan industri penunjang dan industri-industri sampingan lainnya. Serta memperkenalkan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia.

Kepariwisataan merupakan salah satu industri strategis di dunia. Hal ini disebabkan sebagian negara-negara yang ada di dunia mendapatkan devisa dari sektor kepariwisataan. kepariwisataan juga merupakan kegiatan yang strategis jika ditinjau dari segi pengembangan ekonomi dan sosial budaya karena kepariwisataan mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, perkembangan investasi, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kualitas masyarakat dan menanamkan rasa cinta tanah air terhadap nilai-nilai budaya bangsa (Suyitno;2013) <http://ejournal.stipram.net/> Volume 7 Nomor 2 2013.

Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru di sekitar bisnis dan perdagangan Industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi Negara Indonesia. Hal tersebut sangat dapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat (Suhendroyono;2016)<http://ejournal.stipram.net/> Volume 10 Nomor 1 2016.

Kemajuan pariwisata di Indonesia sudah cukup signifikan. Kemajuan pariwisata di Indonesia tidak terlepas dari potensi yang dimiliki oleh Indonesia untuk mendukung pariwisata tersebut. Indonesia memiliki keragaman budaya yang sangat menarik. Keragaman budaya ini dilatari oleh adanya agama, adat istiadat yang unik, dan kesenian yang dimiliki oleh setiap suku yang ada di Indonesia. Di samping itu, alamnya yang indah akan memberikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan baik itu alam pegunungan (pedesaan), alam bawah laut, maupun pantai.

Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar yang ada di Dunia. Karena merupakan Negara yang memiliki banyak pulau menjadikan Indonesia menjadi Negara yang memiliki banyak sekali potensi wisata bahari yaitu berupa pantai yang indah dan juga menarik untuk dikunjungi. Di Indonesia hampir setiap wilayahnya memiliki tempat wisata pantai yang indah.

Dalam Proposal Jurnal Ilmiah penulis memilih “Pengelolaan Pancuran Ciblon Bobotsari Sebagai Daya Tarik Wisata Di Purbalingga Jawa Tengah”. Sebagai judul proposal, hal ini dikarenakan penulis melihat bahwa kolam renang pancuran ciblon memiliki potensi yang tidak kalah menarik dibandingkan daya tarik wisata lainnya.

Kolam renang pancuran ciblon bobotsari atau yang disingkat "panci".Bagi Anda yang sedang mencari tempat liburan bagi keluarga, khususnya diwilayah Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga. Tempat ini merupakan tempat olah raga dan wisata air, karena yang ditampilkan dominan di tempat ini adalah kolam renang dan permainan air, meskipun banyak fasilitas lain yang tersedia. Air kolam renang Pancuran

Ciblon Bobotsari sangat jernih dan dingin karena berasal dari sumber mata air. Memang, di lokasi ini banyak sekali sumber mata air. Ada sekitar 2 mata air yang besar. Dengan hadirnya kolam renang Pancuran Ciblon ini, diharapkan masyarakat sekitar dan juga daerah lain dapat memanfaatkannya sebagai sarana rekreasi yang menyenangkan bersama keluarga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun beberapa hal yang menjadi perumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan obyek wisata Pancuran Ciblon sebagai daya tarik wisata di Purbalingga?
2. Bagaimana kendala yang di hadapi dalam pengelolaan daya tarik wisata Pancuran Ciblon Bobotsari?

C. Batasan Penelitian Masalah

Dalam menganalisa permasalahan mengenai pengelolaan obyek wisata Pancuran Ciblon sebagai daya tarik wisata di kabupaten Purbalingga provinsi Jawa Tengah maka penulis membatasi masalah mengenai upaya pengelolaan obyek wisata Pancuran Ciblon upaya menarik wisatawan untuk berkunjung , serta peran yang dilakukan masyarakat dalam ikut serta mengembangkan Pancuran Ciblon Bobotsari

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian Jurnal Ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan dalam pengelolaan daya tarik wisata Pancuran Ciblon.
2. Untuk mengetahui kendala apa yang menghambat berkembangnya Pancuran Ciblon. Untuk mengenalkan potensi wisata Pancuran Ciblon kepada wisatawan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk membantu beberapa pihak yang berperan dalam suatu pengelolaan pariwisata, dan tentunya yang terkena

dampak dari obyek wisata tersebut seperti pemerintah, masyarakat bahkan pihak industri .

Manfaat yang akan didapatkan dari penelitian Jurnal Ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

- a. Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam pengembangan obyek wisata dan sebagai bentuk nyata penerapan ilmu pariwisata yang selama ini diperoleh dalam proses perkuliahan .
- b. Untuk mengetahui hambatan apa yang ada dalam pengembangan obyek wisata.
- c. Untuk memenuhi syarat kelulusan dalam menyelesaikan program strata satu *Hospitality* Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah merupakan pihak yang sangat berperan penting dalam pengelolaan suatu obyek wisata. Pemerintah mempunyai otoritas dalam pengaturan, penyediaan, dan peruntukan berbagai infrastruktur yang terkait dengan kebutuhan pariwisata. mengingat pentingnya peran pemerintah , maka manfaat penelitian ini ialah :

- a. Sebagai saran untuk pemerintah dalam pengembangan obyek wisata Pancuran Ciblon.
- b. Untuk membantu pemerintah dalam melihat hambatan apa saja yang sudah dan akan terjadi dalam pengelolaan dan pengembangan Pancuran Ciblon.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat asli penduduk kawasan Pancuran Ciblon memiliki peran penting dalam pengembangan obyek wisata ini, karena merekalah yang menyediakan sebagian besar atraksi wisata sekaligus menentukan kualitas produk wisata. Manfaat penelitian ini bagi masyarakat adalah:

- a. Mengajak masyarakat berperan aktif dalam pengembangan obyek wisata Pancuran Ciblon.
 - b. Untuk ikut serta dalam mempromosikan kawasan Pancuran Ciblon.
4. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM)
- a. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang membutuhkan.
 - b. Sebagai ilmu pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengetahui upaya dalam pengembangan suatu Daya Tarik Wisata